

## **SKRIPSI**

# **PERSEPSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TENTANG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMA NEGERI 1 SENTAJO RAYA**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**OLEH:**

**MUHAMAD IQBAL**  
**NPM. 200307043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
2024 M/1446 H**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI**

Skripsi dengan judul “Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Sentajo Raya” yang ditulis oleh Muhamad Iqbal, NPM. 200307043 dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Sarjana satu (S1) Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk kuantan, 02 Oktober 2024

Menyetujui,

**Pembimbing I**



Zulhaini, S.Pd.I., MA  
NIDN.1012098004

**Pembimbing II**



Helbi Akbar, S.Pd.I., M.A  
NIDN.2118088502

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



\* Alhaini, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Sentajo Raya” yang ditulis oleh Muhamad Iqbal, NPM.200307043 dapat diterima dan disetujui untuk dijadikan dalam sidang munaqasyah pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 02 Oktober 2024

Menyetujui  
Tim Sidang Munaqasah

Andrizal, S. Psi., M. Pd.I  
NIDN.2111108301

Moderator

Zulhaini, S.Pd.L., M.A  
NIDN.1012098004

Sekretaris

Helbi Akbar, S.Pd.L., M.A  
NIDN. 2118088502

Penguji I

Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.L., M.A  
NIDN. 2110018901

Penguji II

Alhairi, S.Pd.L., M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi



Ruslan, S.Ag., M.U.s  
NIDN. 2120067501

## ABSTRAK

**Muhamad Iqbal, NPM : 200307043 “Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Sentajo Raya”**

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan sangat berperan penting dalam sebuah perubahan, baik itu secara individu maupun secara berkelompok, pendidikan sangat berdampak besar bagi pengaruh perkembangan masa depan. Membahas tentang pendidikan pastilah tidak lepas dari kurikulum, karena kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Kurikulum ibarat jantung pendidikan, tanpa kurikulum yang tepat, maka suatu tujuan dan sasaran dari pendidikan akan sulit dicapai. Langkah pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan terus memperbarui dan memperbaiki kurikulum. Salah satu kurikulum yang sedang diupayakan adalah kurikulum merdeka belajar. Merdeka belajar dimaknai sebagai rancangan belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dengan santai, tenang, tidak merasa tertekan, gembira tanpa stress dan memperhatikan bakat alami yang dimiliki para siswa. Program merdeka belajar diharapkan mampu untuk menciptakan anak didik yang dapat berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif ditengah tantangan perkembangan zaman yang ada, serta dapat menuju pendidikan ideal kemerdekaan dalam berpikir.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru pendidikan agama islam dan budi pekerti tentang kurikulum erdeka belajar di SMA Negeri 1 Sentajo Raya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan di SMA Negeri 1 Sentajo Raya, bahwa persepsi guru pendidikan agama islam dan budi pekerti tentang kurikulum merdeka belajar secara keseluruhan memiliki persepsi yang baik. kurikulum merdeka memberikan kemudahan keluasaan, bukan hanya pada pihak sekolah dan guru saja melainkan bagi siswa dalam meningkatkan perkembangan karakter dan minat belajarnya. Persepsi yang baik dan mendukung tersebut tercermin dari kesediaan para guru untuk mengikuti kebijakan terkait konsep kurikulum merdeka, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang bahkan merasa terbantu dengan adanya kurikulum merdeka karena kurikulum ini lebih mengedepankan karakter baik peserta didik maupun guru.

**Kata Kunci** : Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang Kurikulum Merdeka Belajar

## ABSTRACT

**Muhamad Iqbal, NPM : 200307043** *"Perceptions of Islamic Religious and Character Education Teachers regarding the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 1 Sentajo Raya"*

Education is an inseparable part of human life. Education plays a very important role in change, both individually and as a group, education has a big impact on influencing future development. Discussing education cannot be separated from the curriculum, because the curriculum is a very important tool for the success of an education. The curriculum is like the heart of education, without an appropriate curriculum, the goals and objectives of education will be difficult to achieve. The government's step to improve the quality of education is to continue updating and improving the curriculum. One of the curricula that is being pursued is the independent learning curriculum. Freedom to learn is interpreted as a learning design that gives students the opportunity to study in a relaxed, calm manner, without feeling pressured, happily without stress and paying attention to the natural talents that students have. The independent learning program is expected to be able to create students who can think critically, creatively and innovatively amidst the challenges of current developments, and can move towards the ideal education of independence in thinking.

The aim of the research is to find out how Islamic religious and character education teachers perceive the independent learning curriculum at SMA Negeri 1 Sentajo Raya. This type of research is descriptive qualitative, while data collection techniques use observation, interviews and documentation.

Based on the results of research carried out at SMA Negeri 1 Sentajo Raya, the overall perception of Islamic religious and character education teachers regarding the independent learning curriculum is good. The independent curriculum provides convenience and breadth, not only for schools and teachers but also for students in improving their character development and interest in learning. This good and supportive perception is reflected in the willingness of teachers to follow policies related to the concept of an independent curriculum, especially teachers of Islamic Religious Education and Character Education who even feel helped by the existence of an independent curriculum because this curriculum prioritizes the character of both students and teachers.

**Keywords:** Perceptions of Islamic Religious Education and Character Teachers regarding the Independent Learning Curriculum

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan sangat berperan penting dalam sebuah perubahan, baik itu secara individu maupun secara berkelompok, pendidikan sangat berdampak besar bagi pengaruh perkembangan masa depan, pendidikan merupakan senjata utama untuk menguasai dunia, pendidikan memungkinkan orang untuk mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan individu yang terdidik agar mampu membuat keputusan yang baik dan mendapat informasi tentang dunia di sekitar mereka. Menurut Difana Leli Anggraini, dkk "Pendidikan merupakan pilar utama bagi kemajuan sebuah bangsa, pendidikan menjadi unsur dasar dalam peningkatan sumber daya manusia, sumber daya manusia tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan menalar dan pola pemikiran individu dari pengalaman sendiri".<sup>1</sup>

Membahas tentang pendidikan pastilah tidak lepas dari kurikulum, karena kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Kurikulum ibarat jantung pendidikan, tanpa kurikulum yang tepat, maka suatu tujuan dan sasaran dari pendidikan akan sulit dicapai.

---

<sup>1</sup> Difana Leli Anggraini dkk., "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka," *jurnal ilmu pendidikan dan sosial* vol. 1, no. 3 (Oktober 2022), hal. 291

Dalam Pendidikan membutuhkan manajemen yang tepat dalam hal pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi. Tanpa manajemen yang tepat, pendidikan tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Langkah pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan terus memperbarui dan memperbaiki kurikulum. Salah satu kurikulum yang sedang diupayakan adalah kurikulum merdeka belajar. Merdeka belajar dimaknai sebagai rancangan belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dengan santai, tenang, tidak merasa tertekan, gembira tanpa stress dan memperhatikan bakat alami yang dimiliki para siswa.<sup>2</sup>

Merdeka belajar adalah kurikulum terbaru yang di cetuskan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Anwar Makarim pasca covid 19 mengingat krisis dalam dunia pendidikan. Program merdeka belajar diharapkan mampu untuk menciptakan anak-anak didik yang dapat berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif ditengah tantangan perkembangan zaman yang ada, serta dapat menuju pendidikan ideal kemerdekaan dalam berpikir. Selain dari itu tujuan merdeka belajar juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu menciptakan orang-orang yang bangga berpengetahuan yang tinggi, serta berilmu dan beradab, karena ilmu tanpa adab tiada gunanya. Ada beberapa perubahan secara garis besar yang menjadi pedoman dalam pergantian kurikulum 2013 ke merdeka belajar, diantaranya:

---

<sup>2</sup> Evi Susilowati "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal of Science Education* vol. 1, no. 1, (Juli 2022), hal. 116

- a. Ujian sekolah berstandar nasional (USBN) dialihkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dikembangkan oleh sekolah masing masing agar guru dapat dengan bebas dan merdeka untuk memberikan penilaian secara komprehensif sesuai kemampuan yang dimiliki.
- b. Ujian nasional (UN) dialihkan untuk guru dapat melakukan penilaian karakter melalui kegiatan literasi.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dikembangkan oleh guru yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan adanya tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan evaluasi.
- d. Dalam peraturan penerimaan peserta didik baru (PPDB).<sup>3</sup>

Kurikulum Merdeka yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013, tentunya mendapat tanggapan yang beragam dari guru. Ada yang menerima, namun ada juga yang mempersoalkan perubahan kurikulum karena dianggap terlalu buru-buru berganti dari Kurikulum. Sekarang ini, Kurikulum Merdeka sudah mendapatkan berbagai tanggapan dari beberapa badan pendidikan yang membantu siswa belajar di sekolah dasar, menengah, dan tinggi.<sup>4</sup>

Tanggapan Pemahaman seseorang tentang bagaimana menginterpretasikan sesuatu adalah persepsi. Munculnya pembaharuan

---

<sup>3</sup> Hafizatil Fauziah "Peran Guru PAI Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Educatu: Jurnal Ilmu Pendidikan* vol. 2, no. 1, (Mei 2023), hal. 27-28

<sup>4</sup> Mai Sri Lena dkk., "Persepsi Guru Kelas terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* vol. 9, no. 16 (Agustus 2023), hal. 526.

kurikulum menimbulkan berbagai persepsi yang berbeda dikalangan para guru saat ini, terlebih dalam memaksimalkan kualitas pembelajaran. Persepsi merupakan sebuah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap fenomena yang berasal dari lingkungan dimana individu itu berada.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, setiap perubahan yang terjadi dalam kurikulum harus ditanggapi secara baik dengan berusaha mempelajari dan memiliki pemahaman mengenai berbagai faktor yang memengaruhinya, bukan hanya implementasinya di sekolah, tetapi juga memahami kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut.

Guru memiliki peran yang sangat penting baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam implementasinya. Demikian pula, guru sangat berperan dalam penerapan kebijakan merdeka belajar. Guru dapat berkontribusi secara kolaboratif dan efektif bekerja dengan pengembangan kurikulum sekolah untuk mengatur dan menyusun materi, buku teks, dan konten pembelajaran. Keterlibatan guru dalam proses pengembangan kurikulum penting dilakukan untuk menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan siswa di kelas.<sup>6</sup> Kurikulum Merdeka menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi, tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-

---

<sup>5</sup> Kaspullah dkk., "Pengaruh Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Madrasah, Motivasi Kerja, dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* vol. 9, no. 2 (2020), hal. 114.

<sup>6</sup> Agustinus Tanggu Daga "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio* vol. 7, no. 3 (2021), hal.1077

masing elemen. Yang terdiri dari beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan Kreatif.<sup>7</sup> Untuk itu, guru harus memiliki kesiapan yang komprehensif mulai dari pemahaman penyusunan perangkat pembelajaran hingga pelaksanaan evaluasi belajar.<sup>8</sup>

Peran dan tantangan guru menjadi perhatian khusus dalam kebijakan kurikulum baru Kurikulum ini dinilai mampu mengembalikan dan memulihkan posisi guru dengan keluwesan tersebut.<sup>9</sup> Guru otomatis berperan penting dalam menerapkan kurikulum merdeka baik itu guru mata pelajaran maupun guru lain, tak kalah penting adalah guru pendidikan agama islam.<sup>10</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian islam anak didik serta bertanggung jawab terhadap Allah SWT.<sup>11</sup> Yang mana kurikulum merdeka belajar ini, lebih difokuskan pada pengembangan potensi diri agar tetap mengembangkan potensi yang ada dan tetap memperhatikan batas-batas dalam agama islam.<sup>12</sup>

---

<sup>7</sup> Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Mereka Belajar di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* vol. 6, no. 4 (Desember 2022), hal. 5

<sup>8</sup> Amiruddin dkk., "Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SDN Bissoloro Kec.Bungaya Kab.Gowa," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* vol. 6, no. 2 (2023), hal. 281.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal 2229.

<sup>10</sup> Hafizatil Fauziah "Peran Guru PAI Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Educatu: Jurnal Ilmu Pendidikan* vol. 2, no. 1, (Mei 2023), hal. 28

<sup>11</sup> Siti Nur Hidayatul Hasanah dan Mohammad Riza Zainuddin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Pada Aspek Islam," *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman* vol. 7, no.1 (September 2023), 122.

<sup>12</sup> Hafizatil Fauziah, *Peran Guru PAI Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa...*, hal 28.

Diantara aspek yang terdapat dalam kurikulum merdeka belajar adalah memberikan kebebasan. Peserta didik tidak dipaksa untuk mempelajari mata pelajaran yang tidak disukainya, mereka bisa memilih mata pelajaran apa yang ingin dipelajari dan sesuai dengan minat serta bakatnya. Serta merupakan kurikulum yang lebih difokuskan pada pengembangan potensi diri agar tetap mengembangkan potensi yang ada dan tetap memperhatikan batas batas dalam agama islam. Menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan landasan beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tentunya sebagai orang yang beragama Islam segala aspek kehidupan akan diatur dalam al-qur'an dan as-sunnah sebagai pedoman hidup. Berkaitan dengan hal itu peserta didik akan mendapatkan pembelajaran itu dalam Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pembelajaran peserta didik di sekolah. Pada hakikatnya, kurikulum merdeka belajar merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Sasaran perubahan kurikulum tidak lain adalah guru sebagai pelaksana langsung di ruang kelas. Oleh sebab itu, pembahasan lebih diarahkan pada bagaimana Persepsi guru pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam implementasi kurikulum merdeka. Secara bertahap Sekolah-sekolah di Indonesia sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar, mulai dari tingkat kanak-kanak hingga tingkat SMA. Salah satunya yaitu Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu SMA Negeri 1 Sentajo Raya.

SMA Negeri 1 Sentajo Raya merupakan sekolah yang terakreditasi A, terletak di desa Muaro Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan

Singingi. Dari segi bangunan sudah memiliki infrastruktur yang cukup memadai, selain itu SMA Negeri 1 Sentajo Raya juga memiliki guru yang berkompeten. SMA Negeri 1 Sentajo Raya telah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar meskipun kurikulum ini masih terbilang baru, di SMA Negeri 1 Sentajo Raya telah menerapkan pada kelas X. sementara kurikulum merdeka belajar ini belum semua diterapkan kepada seluruh siswa, untuk SMA sederajat kurikulum merdeka belajar dimulai dari kelas X secara bertahap.<sup>13</sup> Berdasarkan wawancara pada rabu 28 November 2023, guru pendidikan agama islam mengatakan bahwa ia kesulitan dalam penyusunan perangkat ajar.<sup>14</sup> Hal ini dibuktikan berdasarkan penamatan yang penulis lakukan.<sup>15</sup>

Berdasarkan implementasi kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Sentajo Raya, ditemukan gejala-gejala permasalahan sebagai berikut: <sup>16</sup>

1. Guru belum menguasai secara maksimal karakteristik kurikulum merdeka belajar yaitu pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menentukan landasan teori pembelajaran yang inovatif.
2. Guru yang kurang memahami penyusunan modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yaitu dalam menentukan tujuan, kegiatan pembelajaran.

---

<sup>13</sup> Observasi di SMA Negeri 1 Sentajo Raya, Rabu 28 November 2023

<sup>14</sup> Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Sentajo Raya Ibu Suwidatilis Malianti, S.Ag pada Rabu 28 November 2023

<sup>15</sup> Observasi di SMA Negeri 1 Sentajo Raya, Rabu 28 November 2023

<sup>16</sup> Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Sentajo Raya Ibu Suwidatilis Malianti, S.Ag pada Rabu 28 November 2023 pukul 11:10 WIB

3. kurangnya kemahiran guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan berbagai media dan model pembelajaran.
4. Keterbatasan referensi guru, yaitu tidak tersedianya buku pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk meneliti lebih mendalam dengan judul *“Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Sentajo Raya”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum menguasai secara maksimal karakteristik kurikulum merdeka belajar, yaitu pada proyek penguatan profil pelajar pancasila.
2. Guru kesulitan dalam penyusunan modul ajar sesuai dengan kurikulum kurikulum merdeka belajar, yaitu dalam menentukan tujuan dan kegiatan pembelajaran.
3. Kurangnya kemahiran guru dengan berbagai media dan model pembelajaran dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar.
4. Keterbatasan referensi guru, seperti tidak tersedianya buku pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus dan mendalam, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Sentajo Raya".

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka muncul rumusan masalah penelitian yaitu Bagaimana Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Sentajo Raya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Sentajo Raya.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

#### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan khasanah keilmuan di bidang pendidikan agama islam, khususnya terkait dengan

Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang kurikulum merdeka belajar serta dapat memberikan tambahan wawasan dalam usaha meningkatkan kualitas bagi pengelolaan SMA Negeri 1 Sentajo Raya sehingga mampu menghasilkan out put yang berkualitas.

## 2. Praktis

- a) Memberikan pemahaman tentang bagaimana Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang Kurikulum Merdeka Belajar. Serta sebagai bentuk pengembangan dan memperluas cakrawala berpikir ilmiah bagi penulis dalam penelitian.
- b) Bagi peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai bekal saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai seorang guru pendidikan agama islam.
- c) Bagi institusi hasil penelitian di harapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.
- d) Memberikan semangat pada Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar senangtiasa Mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

## **PENUTUPAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan di SMA Negeri 1 Sentajo Raya, penulis memperoleh kesimpulan bahwa persepsi guru pendidikan agama islam dan budi pekerti tentang kurikulum merdeka belajar secara keseluruhan memiliki persepsi yang baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan banyaknya ungkapan yang menyatakan bahwa kurikulum merdeka memberikan kemudahan dan keluasaan, bukan hanya pada pihak sekolah dan guru saja melainkan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan perkembangan karakter dan minat belajarnya. Persepsi yang baik dan mendukung tersebut tercermin dari kesediaan para guru untuk mengikuti kebijakan terkait konsep kurikulum merdeka, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang bahkan merasa terbantu dengan adanya kurikulum merdeka karena kurikulum ini lebih mengedepankan karakter baik peserta didik maupun guru. Dengan demikian, kurikulum ini sejalan dengan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga dari ketiga narasumber yang peneliti wawancarai, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bagian Kurikulum dan satu orang guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Sentajo Raya, semuanya memiliki persepsi ataupun pandangan yang sangat baik tentang kurikulum merdeka belajar tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan penjabaran skripsi ini penulis akan memberikan saran kepada pihak sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Sentajo Raya, yaitu:

### **1. Bagi Sekolah**

Dukungan dan fasilitas yang disediakan sekolah seperti memberikan pelatihan atau bimbingan teknis secara berkala, menyediakan sumber daya yang memadai, dan memberikan dukungan kepala sekolah kepada guru yang perlu dipertahankan, karena hal tersebut lah yang diperlukan untuk memfasilitasi guru dalam menyukseskan jalannya kurikulum merdeka.

### **2. Bagi Pendidik**

Pendidik dapat memanfaatkan keleluasaan yang diberikan oleh Kurikulum Merdeka dalam merancang dan menyusun materi pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, pendidik juga dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi suksesnya Kurikulum Merdeka di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, seperti ketersediaan sumber daya dan dukungan kepala sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Divana Leli. dkk. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka," *jurnal ilmu pendidikan dan sosial* (vol. 1, no. 3, Oktober 2022)
- Daga, Tanggu Agustinus. "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio* (vol. 7, no. 3, 2021)
- Agustina, Rizki. dkk. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* (vol.1, no. 2, April 2023)
- Amiruddin. dkk. "Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdekadi SDN Bissolo Kec.Bungaya Kab.Gowa," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* (vol. 6, no. 2, 2023)
- Arifin Syamsul. dkk. "Kebijakan Merdeka Belajar dan Implementasinya Terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* (vol. 7, no. 1, Juni 2021)
- Avriansyah, Muhammad Reza dan Ageng Shagena. "Efektivitas dan Peran dari Guru Kurikulum Merdeka Belajar," *LENTERA* (vol 17, no. 1, 2022)
- Darlis, Ahmad. Dkk. "Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar," *Analytica Islamica: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* (vol. 11, no. 2, 2022)
- Hakim, Firdayanti B. dkk. " Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Values," *jurnal ilmiah Pascasarjana* (vol. 1, no. 3, 2021)
- Harmita, Dwi dkk. "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam," *jurnal ilmu pendidikan dan konseling* (vol. 4, no. 5, 2022)
- Hasanah, Siti Nur Hidayatul dan Mohammad Riza Zainuddin. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Pada

- Aspek Islam," *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman* (vol.7, no.1, September 2023)
- Khairi dkk. "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *IJRC: Indonesian Journal Religious Center* (vol.1, no. 1, April 2023)
- Khoirurrijal. dkk. (Agustus 2022), *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, Malang; CV. Lietrasi Nusantara Abadi
- Millah, Zahrotul. dkk. "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Teknologi Informasi," *IJoIs: Indonesian journal of Islamic Studies* (vol.4, no. 1, Januari 2023)
- Muslimin, Ikhwanul. "Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Lembaga Pendidikan Islam: Studi kasus di Madrasah Se-Jawa Timur," *FAJAR: Jurnal Pendidikan Islam* (vol. 3, no. 1, Maret 2023)
- Nafi'ah, Jamilatun. dkk. "Karakteristik Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (vol. 5, no. 1, April 2023)
- Nugraha, Tono Supriatna. "Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran," *Jurnal UPI* (vol. 19, no. 2, 2022)
- Rahayu, R. dkk. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak," *Jurnal Basicedu* (vol.6, no. 4, 2022).
- Rahmadayanti, Dewi dan Agung Hartoyo. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Mereka Belajar di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* (vol. 6, no. 4, Desember 2022)
- Sahrandi dan Saiful Bahri, "Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka," *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial* (vol. 10, no.1, April 2023)
- Sudaryono. (2017), *Metodologi Penelitian*, Cetakan ke – 1, Jakarta: Rajagrafindo Persada

- Sugioyono. (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*, Bandung; ALFABETA
- Supiani. dkk. " Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah," *Al-Bank:Journal Islamic Banking and Finance* (vol.1, no. 1, April 2021)
- Suprima. dkk. "Implementasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di Kelas 10 SMAN 1 Tambun Selatan," *PTK dan Pendidikan* (vol. 9, no. 1, 2023)
- Susilowati, Evi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal of Science Education* (vol. 1, no. 1, Juli 2022)
- Wardana, Alfyan Wardana. dkk. " Pengaruh Persepsi Siswa Sman 2 Samarinda terhadap Minat dalam memilih Universitas Mulawarman (Studi pada Siswa Kelas 3)," *eJournal Ilmu Komunikasi* (vol. 6, no. 4, 2018)
- Wiguna, I Komang Wahyu dan Made Adi Nugraha Tristaningrat. "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar," *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Dasar* (vol. 3, no.1, 2022)
- Zuraida. " Persepsi Terhadap Organisasi Ditinjau Dari Minat Berorganisasi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Ratu Samban," *jurnal Ilmiah PSYCHE* (vol. 17, no. 1, Juli 2023)